

RINGKASAN

PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI STASIUN KETEL (*BOILER*) PABRIK GULA MADUKISMO PT MADUBARU YOGYAKARTA, Rofi Sulton Alfanan, D41212258, Tahun 2025, 116 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Abdoel Djamali, M.Si (Dosen Pembimbing Magang).

Kegiatan magang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana terapan pertanian (S.Tr.P) di Program Studi Manajemen Agroindustri Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk menambah keterampilan, keahlian, dan pengalaman dalam dunia kerja pada industri/perusahaan. Adapun pemilihan lokasi magang yaitu di PT Madubaru yang beralamat di Jl Padokan, Dusun Rogocolo, Kelurahan Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 bulan yaitu pada tanggal 10 Juli 2024 – 29 November 2024.

PT Madubaru telah menerapkan berbagai kebijakan dan langkah preventif dalam sistem K3 di stasiun ketel. Langkah-langkah tersebut meliputi penggunaan alat pelindung diri (APD) seperti helm keselamatan, pelindung wajah, sarung tangan tahan panas, dan sepatu khusus untuk area berisiko tinggi. Selain itu, perusahaan rutin melakukan inspeksi teknis terhadap ketel uap guna memastikan tekanan dan kondisi strukturalnya tetap aman. Karyawan juga diberikan extra fooding, fasilitas kesehatan, dan pelatihan berkala mengenai prosedur keselamatan kerja untuk menangani kondisi darurat. PT Madubaru mematuhi regulasi nasional terkait K3, seperti Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi tentang keselamatan kerja pada pesawat uap dan bejana tekan, serta menerapkan program pengawasan lingkungan kerja.

Meskipun penerapan K3 di stasiun ketel telah cukup memadai, evaluasi menunjukkan beberapa area yang memerlukan perbaikan. Beberapa di antaranya adalah ketidakpatuhan penggunaan APD, keausan pada mesin, kekurangan bahan

bakar ampas tebu, suhu panas yang tinggi dan tingkat kebisingan yang berlebih. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada guna meningkatkan efektifitas penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Perusahaan dapat melakukan pelatihan rutin pada karyawan, melakukan pemeliharaan mesin secara berkala, mengoptimalkan pengelolaan tebu, mengisolasi peralatan, dan menggunakan pelindung pendengaran. Dengan mengadopsi langkah-langkah ini, PT Madubaru dapat lebih efektif dalam upaya mengurangi risiko kecelakaan kerja dan memastikan operasional stasiun ketel yang lebih aman dan efisien.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)